



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (02 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -23.737 poin atau -0.359% ke level 6,582.316 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7.7triliun.

Today Recommendation

Dampak pernyataan Chairman The Fed atas kondisi ekonomi AS tumbuh cepat dan indikasi mengenai kenaikan FFR yang pada gilirannya mendorong turun Bursa Regional, kejatuhan harga komoditas serta kejatuhan Rupiah atas USD menjadi faktor IHSG selama seminggu lalu turun -0.6% disertai Net Sell sebesar 2.55 triliun membuat YTD Net Sell Asing menjadi Rp -9.48 triliun. Turunnya DJIA -0.29%, Oil -0.16%, Tin -0.58% & CPO -3.1% ditengah naiknya EIDO +0.1%, Gold +0.43% menjadi faktor IHSG kami perkiraan berpeluang rebound terbatas dalam perdagangan Senin.

PT Krakatau Steel (KRAS). Perseroan akan mengoperasikan dua pabriknya pada semester II tahun ini yakni proyek blast furnace dan hot strip mill 2. Saat ini kedua proyek tersebut sudah mendekati rampung namun masih perlu waktu untuk commisioning. Bahan baku untuk pabrik tersebut akan didatangkan dari Australia. Meski ada fase commisioning, perusahaan berharap agar semester II 2017 pabrik ini sudah jalan. Jika sudah dijalankan maka ada tambahan produksi sekitar 1,5 juta ton sehingga jika digabungkan dengan produksi Krakatau Posco yang 3 juta ton akan total mencapai 4,5 juta ton.

BUY: BRPT, TPIA, SRIL, ACES, ASII, BBRI, BBTN, BMRI, BKSL, ELSA, GGRM, ICBP, TLKM, WSKT.

BOW: MARK, ADRO, PTBA, ITMG, HRUM, AKRA, APLN, BBKA, CPIN, CTRA, INDF, JSMR, PTPP, PWON, TINS, UNTR, UNVR, ADHI, BBNI, AKRA, PGAS, ANTM, INDY, INCO, BSDE, EXCL, INTP, JPFA, MEDC, ISAT, TOTL, WSBP, CTRA, SMRA.

Market Movers (05/03)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13,757
Indeks Nikkei, Senin melemah di poin 146
DJIA, Senin ditutup melemah di point 70.9

IHSG	MNC 36
6,582.316	375.39
-23.737 (-0.359%)	-1.56 (-0.41%)
02/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -685.37
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -9,928.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,939
Value (billion Rp)	7,854
Market Cap.	7,323
Average PE	14.8
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,548 - 6,603
USD/IDR Daily Range	13,725 - 13,800

GLOBAL MARKET (02/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,538	-70.9	-0.29
NASDAQ	7,258	+77.3	+1.08
NIKKEI	21,181.64	-542.83	-2.50
HSEI	30,583.45	-460.80	-1.48
STI	3,479.20	-34.65	-0.99

COMMODITIES PRICE (02/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	61.25	-0.1	-0.16
Batubara US/ton	78.95	-0.55	-0.6
Emas US/oz	1,323.4	+5.7	+0.43
Nikel US/ton	13,492.5	+102.5	+0.77
Timah US/ton	21,525	-125	-0.58
Copper US/Pound	3.13	+0.0095	+0.30
CPO RM/ Mton	2,469	-79	-3.1

COMPANY LATEST

PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA). Sejalan dengan ekspansi yang mulai dikebut, perseroan membukukan kinerja tahun buku 2017 yang positif. Sepanjang periode itu, anak usaha PT Barito Pacific Tbk (BRPT) mencatat pendapatan US\$ 2,42 miliar, meningkat 25% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, US\$ 1,93 miliar. Untuk periode 2017, perseroan mencatat margin laba kotor 22,5%. Jumlah ini turun dari sebelumnya 25,6% pada periode 2016. Margin EBITDA perusahaan juga menyusut jadi 22,8% tahun lalu dari sebelumnya 26,4%. Meski demikian, secara profitabilitas keuangan, perseroan masih mampu mencatat hasil yang positif. Laba kotor perseroan naik 10% menjadi US\$ 545 juta dari sebelumnya US\$ 494,3 juta. Sedang laba bersih setelah pajak tercatat US\$ 319,2 juta, naik 6,3% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, US\$ 300 juta. Dengan perolehan tersebut, perseroan membukukan kenaikan EBITDA sebesar 8% jadi US\$ 550,3 juta, Tahun 2016, EBITDA perusahaan tercatat US\$ 509,5 juta.

PT Waskita Karya (WSKT). Perseroan optimistis arus kas operasional perseroan positif pada 2018 seiring dengan masuknya pembayaran sejumlah proyek turnkey dan divestasi ruas tol karena merujuk LK 2017. Arus kas bersih dari aktivitas operasi perseroan tercatat minus Rp5,50 triliun. Kendati demikian, jumlah tersebut turun dari periode 2016 Rp7,76 triliun. Pos penerimaan kas dari pelanggan tercatat melonjak tajam dari Rp9,10 triliun pada 2016 menjadi Rp28,65 triliun pada 2017. Akan tetapi, sejumlah pos pengeluaran juga meningkat secara YoY. Pembayaran beban keuangan misalnya, naik dari 2016 senilai Rp982,83 miliar menjadi Rp1,84 triliun pada 2017. Selain itu, pengeluaran kas kepada karyawan dan direksi naik dari 2016 senilai Rp427,46 miliar menjadi Rp837,11 pada tahun lalu. Perseroan mengatakan proyek seperti light rail transit (LRT) Palembang dan jalan tol Batang-Semarang akan selesai pada tahun ini. Dengan demikian, perseroan akan menerima pembayaran mencapai Rp30 triliun dari pembayaran sejumlah proyek.

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan menargetkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) di kisaran Rp2 triliun tahun ini, sedikit meningkat dibandingkan realisasi 2017 yang sebesar Rp1,9 triliun. Tahun ini, perseroan masih fokus mengembangkan proyek-proyek eksisting yang selama ini sudah berjalan. Sebagian besar kebutuhan belanja modal adalah untuk menyelesaikan pembangunan proyek yang sudah dipasarkan. Perseroan juga memiliki sejumlah proyek baru yang akan dibangun tahun ini, tapi masih ada proses perizinan yang masih harus dibereskan. Fokus pengembangan perseroan masih di Jakarta dan Surabaya sebab pasar properti terbesar Indonesia masih ada di kedua kota tersebut. Selain itu, perseroan masih memiliki cadangan lahan sekitar 2.000 hektare (ha) yang sebagian besar berlokasi di kedua kota itu. Target belanja modal senilai Rp2 triliun hampir seluruhnya diperuntukkan bagi kebutuhan pengembangan proyek. Perseroan belum memiliki rencana untuk menambah cadangan lahan secara lebih agresif tahun ini.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE). Berhasil mencatat lonjakan pertumbuhan pendapatan sepanjang tahun lalu. Hal ini jadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan laba. Pendapatan perseroan melonjak 102,09% menjadi Rp 3,90 triliun pada tahun lalu. Sedangkan, pada 2016, pendapatan perseroan hanya Rp 1,93 triliun. Lonjakan ini ditopang pertumbuhan pesat segmen bisnis jasa konstruksi yang melesat 94% *year-on-year* (yoy). Sebab, segmen ini memiliki porsi pendapatan mencapai 94,20%. Di sisi lain, segmen properti yang hanya berkontribusi 3,80% terhadap total pendapatan juga mencatat pertumbuhan fantastis yaitu sebesar 526,25% *yoy*. Hal ini yang membuat laba perseroan ikut melonjak. Sepanjang tahun lalu, laba perseroan meroket 105,88% dari Rp 143,23 miliar menjadi Rp 294,87 miliar. Jumlah ini sesuai dengan prediksi perseroan pada Januari 2018, yang memperkirakan pertumbuhan laba sebesar 103% *yoy*.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BKSL	915	9.2	BBCA	811	10.3	KMTR	150	24.8	DSSA	-2,725	-19.6
BRMS	719	7.2	INKP	370	4.7	RBMS	76	24.5	BLTZ	-1,300	-13.8
RIMO	639	6.4	BMRI	278	3.5	PSAB	50	24.3	BUVA	-70	-12.5
MYRX	590	5.9	TLKM	273	3.5	BRNA	240	19.2	SMDM	-11	-7.7
IIKP	462	4.7	BBNI	271	3.4	ATIC	95	17.4	GZCO	-6	-7.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2610	40	2455	2725	BUY	BSDE	1845	-5	1773	1923	BOW
TPIA	5950	50	5738	6113	BUY	PPRO	186	-1	182	191	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	4060	-160	3870	4410	BOW	ASII	8150	75	7925	8300	BUY
JSMR	5350	-75	5163	5613	BOW	KEUANGAN					
TLKM	4070	10	4005	4125	BUY	AGRO	555	0	540	570	BOW
PERTANIAN						BBCA	22875	-300	22463	23588	BOW
AALI	14900	-125	14513	15413	BOW	BBNI	9525	-100	9388	9763	BOW
LSIP	1435	-50	1363	1558	BOW	BBRI	3790	0	3715	3865	BOW
SSMS	1455	10	1375	1525	BUY	BBTN	3770	10	3690	3840	BUY
PERTAMBANGAN						BJTM	725	0	703	748	BOW
ADRO	2310	-110	2215	2515	BOW	BMRI	8475	100	8050	8800	BUY
ITMG	28675	-1500	27025	31825	BOW	BNII	288	-2	280	298	BOW
MEDC	1460	-40	1390	1570	BOW	PNBN	1285	-20	1250	1340	BOW
PTBA	3070	-100	2985	3255	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	5975	-175	5763	6363	BOW
GGRM	80000	175	78263	81563	BUY	LINK	5400	-50	5313	5538	BOW
INDF	7700	-75	7588	7888	BOW	MAPI	7275	-100	7100	7550	BOW
COMPANY GROUP						UNTR	35700	-825	34538	37688	BOW
BHIT	119	-1	115	124	BOW						
BMTR	645	10	595	685	BUY						
MNCN	1540	5	1485	1590	BUY						
BABP	51	-1	49	55	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	660	660	BUY						
MSKY	795	-5	775	820	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.